KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Dosis Kedua Ditargetkan Rampung September
Tanggal : Jumat, 09 Juli 2021
Surat Kabar : Republika
Halaman : 23

Dosis Kedua Ditargetkan Rampung September

Puan mengingatkan agar program vaksinasi massal tidak menimbulkan kerumunan.

■ DADANG KURNIA, WILDA FIZRIYANI

SURABAYA — Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mendampingi Ketua DPR Puan Maharani meninjau vaksinasi massal di Gelora 10 November (G10N), Jalan Tambak Sari, Surabaya, Kamis (8/7). Eri melaporkan, dalam sehari pihaknya mengerahkan sekitar 500 tenaga kesehatan ditambah ribuan relawan untuk mempercepat vaksinasi Covid-19.

Eri menjelaskan, dalam sehari jumlah sasaran penerima vaksinasi massal ini ditargetkan sebanyak 50 ribu orang. Eri menargetkan, untuk dosis kedua akan diusahakan rampung pada September 2021.

"Insya Allah target kami di bulan September seluruh warga yang berusia di atas 18 tahun bisa tervaksin untuk yang kedua kalinya. Kami siap kalau ditambah vaksin lagi," kata Eri.

Ketua DPR RI Puan Maharani berharap, Pemkot Surabaya dan Pemprov Jatim dapat mempercepat program vaksinasi Covid-19. Sehingga, target terciptanya kekebalan kelompok (*herd immunity*) bisa segera tercapai di Surabaya, dan Jawa Timur pada umumnya.

"Saya berharap vaksinasi hari ini akan mempercepat target vaksinasi dan tercapainya herd immunity di Surabaya dan Jawa Timur," kata Puan.

Puan mengingatkan agar program vaksinasi massal yang digelar tidak malah menimbulkan kerumunan, yang itu bisa mempermudah penyebaran Covid-19. "Jangan juga terjadi penumpukan atau antrean yang panjang," ujarnya.

Dari Kota Malang, sekitar 100 sopir angkutan kota (angkot) mengikuti pelaksanaan vaksinasi yang diselenggarakan Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Malang, Kamis kemarin. Selain sopir angkot, kegiatan ini juga menjaring 100 orang keluarga besar Kejari dan warga sekitar.

Seperti diketahui, Kota Malang harus menghabiskan 21 ribu vaksin Covid-19 per harinya. Sebab itu, kegiatan yang diselenggarakan Kejari Kota Malang tersebut termasuk salah satu cara percepatan vaksinasi.

Wali Kota Malang Sutiaji berharap, 500 ribu sampai 600 ribuan warga Kota Malang bisa mendapatkan vaksin hingga akhir September. "Dengan jumlah perkiraan 70 persen dari jumlah penduduk di Kota Malang," ucapnya.

Pada kesempatan sama, Sutiaji berpesan kepada masyarakat yang telah divaksin untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Pasalnya, vaksin yang sesungguhnya itu tetap disiplin protokol kesehatan (prokes) Covid-19. Apalagi saat ini tingkat prokes di Kota Malang masih sangat rendah.

Manfaat vaksin Covid-19 sebenarnya untuk mengurangi risiko terpapar virus. Kemudian juga mengurangi risiko kematian ketika seseorang terpapar Covid-19. Dengan cara ini diharapkan mampu meminimalisasi jumlah kematian dan penyeharan Covid-19.

"Jadi setelah vaksin ini bukan berarti kita berkeliaran tanpa menerapkan pakai protokol kesehatan. Terus berdisiplin, jaga diri sendiri, jaga keluarga, jaga masyarakat," ungkap pria berkacamata ini.

Sementara itu, Kepala Kejari Kota Malang, Andi Darmawangsa, menyampaikan, pelaksanaan vaksinasi ini sesuai dengan instruksi Jaksa Agung Republik Indonesia. Yakni, Jaksa harus ikut serta mendukung Pemerintah Kota (Pemkot) Malang dalam penanggulangan Covid-19. Andi berharap, pelaksanaan ini dapat mempunyai nilai kemanusiaan di Kota Malang ke depannya.

Sebelumnya, Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak mengatakan capaian vaksinasi Covid-19 warga lanjut usia (lansia) di Jatim masih rendah. Dari target sebanyak 2,55 juta warga lansia yang menjadi sasaran vaksinasi Covid-19 di Jatim, baru 30 persen yang tercapai. Menurut Emil, permasalahan ini harus dicari solusinya bersama-sama.

"Kita harus bersama mencoba menyelesaikan masalah ini. Ada dua kategori Lansia. Pertama takut karena mereka takut mendengar informasi yang membuat khawatir, dan yang kedua lansia yang memang kebetulan cuek," kata Emil, Rabu (7/7).

Emil pun mendorong lansia untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19 yang digalakkan pemerintah. Emil mengatakan, program vaksinasi Covid-19 merupakan hal yang sangat penting untuk para lansia.

■ ed: ferran rahadi